

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Antibiotika merupakan golongan obat yang memerlukan perhatian khusus dalam penggunaannya, karena dapat menimbulkan masalah jika digunakan secara tidak tepat. Penggunaan antibiotika yang tepat meliputi indikasi yang tepat pasien, pilihan jenis antibiotika, dosis, waktu pemberian, efek samping minimal, keterjangkauan, dan penggunaan kombinasi yang tepat bila diperlukan (Muhlis *et al.*, 2022).

Beberapa masyarakat di Indonesia masih menyimpan antibiotika yang didapat tanpa resep dari dokter sebanyak 86,1%. Padahal, antibiotika yang digunakan hanya untuk mengobati penyakit-penyakit ringan seperti flu, batuk, demam, sakit tenggorokan. Sehingga, penggunaan antibiotika yang tidak rasional meliputi tidak tepat indikasi, tidak tepat dosis, dan tidak tepat durasi pemakaian akan mengakibatkan resiko efek samping yang tidak diinginkan dan terjadinya resistensi (Irawan, 2016). Rendahnya pengetahuan masyarakat terkait penggunaan antibiotika bisa menimbulkan masalah resistensi, resistensi terjadi ketika bakteri berubah dalam satu atau lain hal yang menyebabkan turun atau hilangnya efektifitas obat untuk mencegah atau mengobati infeksi (Puspasari *et al.*, 2018).

Pada tahun 2050 diperkirakan terjadi 10 juta kematian akibat resistensi antimikroba dengan 4,7 juta di antaranya merupakan penduduk Asia. Hasil

penelitian *antimicrobial resistant in Indonesia* (AMRIN Study) membuktikan bahwa dari 2.494 orang, 43% *escherichia coli* resisten terhadap berbagai jenis antibiotika seperti: ampisilin (24%), kotrimiksazol (29%), dan kloramfenikol (25%). Dari hasil penelitian terhadap 781 pasien yang dirawat di rumah sakit, didapatkan 81% *Escherichia coli* resisten terhadap berbagai antibiotika seperti: ampisilin (73%), kotrimoksazol (56%), kloramfenikol (43%), siprofloksasin (22%), dan gentamisin (18%) (Dirga *et al.*, 2021) .

Dari data puskesmas di Muara Bulian pada tahun 2020 antibiotika yang paling banyak diresepkan adalah amoksisilin tablet 500 mg yaitu sebanyak 21.831 resep, ciprofloksasin tablet 500 mg sebanyak 2.775 resep, metronidazole tablet 500 mg sebanyak 2.186, dan antibiotika lainnya. Sebagian besar masyarakat menggunakan pengalaman pengobatan yang pernah dilakukan sebelumnya, dimana mereka menganggap bahwa dengan meminum antibiotika maka penyakitnya akan segera sembuh. Tidak sedikit pula masyarakat yang memakai antibiotika untuk mengobati batuk, pegal-pegal, dan nyeri.

Berdasarkan uraian informasi yang diperoleh dari observasi pendahuluan di atas, peneliti bermaksud untuk melaksanakan penelitian yang berjudul: “Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Antibiotika di Apotek di Kelurahan Muara Bulian Provinsi Jambi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat mengenai pemakaian antibiotika di Apotek di Kelurahan Muara Bulian, Provinsi Jambi?
2. Bagaimana hubungan antara karakteristik responden (jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan) dengan tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotika di Apotek di Kelurahan Muara Bulian?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat mengenai pemakaian antibiotika di Apotek di Kelurahan Muara Bulian, Provinsi Jambi.
2. Menganalisis hubungan antara karakteristik responden (jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan) dengan tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotika di Apotek Kelurahan Muara Bulian, Provinsi Jambi.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan yang diharapkan dapat bermanfaat di masa depan, diantaranya:

1. Bagi Peneliti
 - a. Meningkatkan pengetahuan terhadap penggunaan obat antibiotik yang

tepat.

- b. Memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana farmasi (S.Far) Universitas Ahmad Dahlan.

2. Bagi Umum

- a. Dapat mengetahui efek samping dalam penggunaan antibiotika yang tidak tepat.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan informasi terkait penggunaan antibiotika yang tepat untuk mencapai kesembuhan yang diinginkan dan kepatuhan masyarakat dalam penggunaan antibiotik.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah jumlah karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut mengenai kepatuhan penggunaan obat antibiotika di masa depan.